

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Temu Putih	11
B. Kualitas Temu Putih	12
C. Naungan	14
D. Pemupukan	15
E. Hipotesis	20
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Bahan dan Alat	21
C. Metode Penelitian	21
D. Pelaksanaan Penelitian	22
E. Parameter Pengamatan.....	26
F. Analisis Hasil	28
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS HASIL.....	
A. Waktu Bertunas	29
B. Jumlah Tunas	30
C. Tinggi Tanaman.....	31
D. Jumlah Daun	35
E. Jumlah Rimpang Cabang Per-rumpun	38
F. Bobot Segar Rimpang Per-rumpun	39

G. Bobot Simplisia.....	40
H. Bobot Kering Tanaman.....	40
BAB V. PEMBAHASAN DAN HASIL KESIMPULAN	
A. Pembahasan	42
B. Kesimpulan	50
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kandungan senyawa kimia dalam Temu Putih (<i>Curcuma zeodaria</i> (berg) Roscoe.).....	13
Tabel 2.	Macam-macam komposisi unsur hara yang terdapat pada pupuk	17
Tabel 3.	Macam-macam komposisi unsur hara yang terdapat pada pupuk kandang ayam	18
Tabel 4.	Macam-macam komposisi unsur hara yang terdapat pada pupuk kandang kambing	19
Tabel 5.	Rerata waktu bertunas tanaman temu putih (hari).....	30
Tabel 6.	Rerata jumlah tunas temu putih (batang).....	31
Tabel 7.	Rerata tinggi tanaman temu putih umur 2 bulan (cm).....	32
Tabel 8.	Rerata tinggi tanaman umur 3 bulan (cm).....	33
Tabel 9.	Rerata tinggi tanaman umur 4 bulan (cm).....	34
Tabel 10.	Rerata jumlah daun pada tanaman temu putih umur 2 bulan (helai).....	35
Tabel 11.	Rerata jumlah daun pada tanaman temu putih umur 3 bulan (helai).....	36
Tabel 12.	Rerata jumlah daun pada tanaman temu putih umur 4 bulan (helai).....	37
Tabel 13.	Rerata jumlah rimpang cabang per-rumpun tanaman temu putih (rimpang).....	38
Tabel 14.	Rerata bobot segar rimpang per-rumpun tanaman temu putih (g).....	39
Tabel 15.	Rerata bobot simplisia temu putih (g).....	40
Tabel 16.	Rerata bobot kering tanaman (g).....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persiapan media semai.....	74
Gambar 2.	Kegiatan penyemaian bibit temu putih.....	74
Gambar 3.	Proses pembuatan bedengan.....	75
Gambar 4.	Proses pengukuran waktu bertunas.....	75
Gambar 5.	Tanaman umur 2 bulan.....	76
Gambar 6.	Tanaman umur 3 bulan.....	76
Gambar 7.	Tanaman umur 4 bulan.....	76
Gambar 8.	Kegiatan pengukuran tinggi tanaman.....	77
Gambar 9.	Perhitungan jumlah daun.....	77
Gambar 10.	Rimpang segar.....	77
Gambar 11.	Pemanenan temu putih.....	78
Gambar 12.	Penimbangan berat kering rimpang dan berat kering tanaman.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Diskripsi temu putih.....	55
Lampiran 2.	Tata letak percobaan.....	56
Lampiran 3.	Tata letak tanaman.....	57
Lampiran 4.	Sidik Ragam pada parameter waktu bertunas.....	58
Lampiran 5.	Sidik Ragam pada parameter jumlah tunas.....	59
Lampiran 6.	Sidik Ragam pada parameter tinggi tunas pada umur 2 bulan.....	60
Lampiran 7.	Sidik Ragam pada parameter tinggi tunas pada umur 3 bulan.....	60
Lampiran 8.	Sidik Ragam pada parameter tinggi tunas pada umur 4 bulan.....	60
Lampiran 9.	Sidik Ragam pada parameter jumlah daun umur 2 bulan.....	61
Lampiran 10.	Sidik Ragam pada parameter jumlah daun umur 3 bulan.....	61
Lampiran 11.	Sidik Ragam pada parameter jumlah daun umur 4 bulan.....	61
Lampiran 12.	Sidik Ragam pada parameter jumlah rimpang cabang per-rumpun.....	62
Lampiran 13.	Sidik Ragam pada parameter bobot segar rimpang.....	63
Lampiran 14.	Sidik Ragam pada parameter bobot simplisia.....	64
Lampiran 15.	Sidik Ragam pada parameter bobot kering tanaman.....	65
Lampiran 16.	Contoh perhitungan tinggi tunas pada umur 2 bulan.....	66